

## INTISARI

Seiring berkembangnya instrumen pengukur utilitas, perlu dilakukan analisis validitas instrumen HUI *Mark* 3 dalam bahasa Indonesia. HUI *Mark* 3 merupakan salah satu instrumen yang sering digunakan pada populasi umum di dunia. Analisis validitas merupakan salah satu properti utama sifat psikometrik, untuk menilai kualitas suatu instrumen.

Dilakukan penelitian observasional pendekatan *cross-sectional* untuk memperoleh data utilitas 200 populasi umum berdasarkan *convenient sampling* di wilayah Kabupaten Kulon Progo menggunakan kuesioner HUI *Mark* 3, kuesioner pemahaman responden terkait kuesioner HUI *Mark* 3, dan kuesioner EQ-5D-5L. Dianalisis validitas muka dengan PA (*Percent-Agreement*); validitas konstruk melalui teknik *known-group* dengan *Mann-Whitney U-test*, *Kruskal-Wallis H-test*, beserta ES (*Effect Size*) dan validitas konvergen dengan korelasi *Spearman*. Dilakukan pengukuran utilitas beserta faktor sosiodemografinya.

Didapat hasil PA 84%-100%. Terdapat perbedaan bermakna skor utilitas terhadap pengkategorian faktor sosiodemografi dengan masing-masing ES yaitu usia berefek besar ( $\eta^2 = 0,162$ ), tingkat pendidikan berefek kecil ( $\eta^2 = 0,051$ ), status pernikahan berefek sedang ( $\eta^2 = 0,064$ ), dan riwayat penyakit berefek kecil ( $\eta^2 = 0,054$ ). Konvergensi skor utilitas menggunakan instrumen HUI *Mark* 3 memiliki hubungan kuat ( $r = 0,626$  dan  $r = 0,518$ ) dengan instrumen EQ-5D-5L dan VAS EQ-5D-5L. Konvergensi 3 atribut/domain yang sebanding memiliki hubungan kuat ( $r = 0,596$ ,  $r = 0,559$ , dan  $r = 0,715$ ) meliputi atribut rasa sakit dengan domain rasa nyeri/tidak nyaman, atribut emosi dengan domain rasa cemas/depresi (sedih), dan atribut kemampuan berjalan dengan domain kemampuan berjalan. Didapat skor utilitas 0,25 - 1,00 dengan rerata 0,836 (SD = 0,173). Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan validitas instrumen HUI *Mark* 3 pada populasi umum di Kabupaten Kulon Progo sebagai dasar pemilihan instrumen pengukur utilitas dalam studi farmakoekonomi.

**Kata Kunci :** HUI *Mark* 3, validitas, properti psikometri

## ABSTRACT

As the development of utility measuring instrument, it is necessary to analyze the validity of the HUI Mark 3 instrument in Indonesian. HUI Mark 3 is one of the instruments that is often used in the general population in the world. Validity analysis is one of the main properties of psychometric properties, to assess the quality of an instrument.

An observational cross-sectional approach was conducted to obtain utility data for 200 general populations based on convenient sampling in the Kulon Progo Regency area using the HUI Mark 3 questionnaire, respondents' understanding questionnaire related to the HUI Mark 3 questionnaire, and the EQ-5D-5L questionnaire. Analyzed face validity with PA (Percent-Agreement), construct validity through known-group techniques with Mann-Whitney U-test, Kruskal-Wallis H-test, along with ES (Effect Size), and convergent validity with Spearman correlation. Utility with sociodemographic factors were measured.

Based on the research results obtained a PA value of 84%-100%. There were significant differences in utility scores on the categorization of sociodemographic factors with each ES age with a large effect ( $\eta^2 = 0.162$ ), education level with a small effect ( $\eta^2 = 0.051$ ), marital status with a moderate effect ( $\eta^2 = 0.064$ ), and history of the disease with a small effect ( $\eta^2 = 0.054$ ). The convergence of utility scores using the HUI Mark 3 instrument has a strong relationship ( $r = 0.626$  and  $r = 0.518$ ) with EQ-5D-5L and VAS EQ-5D-5L. Convergence of 3 comparable attributes/domains has a strong relationship ( $r = 0.596$ ,  $r = 0.559$ , and  $r = 0.715$ ), namely pain attributes with pain/discomfort domains, emotional attributes with anxiety/depression (sadness) domains, and attributes walking ability with walking ability domains. A utility score of 0.25-1.00 was obtained with a mean of 0.836 (SD = 0.173). The results of the study can be used as a consideration of the validity of the HUI Mark 3 instrument in the general population in the Kulon Progo Regency as the basis for selecting utility measuring instruments in pharmacoeconomic studies.

**Keywords :** HUI Mark 3, validity, psychometric properties